

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Dari Hasil Analisis dan Pembahasan yang dijelaskan oleh penulis, pada bab-bab sebelumnya dan berdasarkan uraian yang penulis kemukakan dapatlah diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Mekanisme sewa alat berat pada PT. Dua Putra Pratama Cirebon dilakukan secara tunai. Sebelum melakukan transaksi, konsumen melakukan interaksi dengan pihak marketing untuk menanyakan ketersediaan alat yang akan disewa oleh konsumen, kemudian marketing akan melakukan survey lokasi, setelah itu akan dibuatkan kontrak sewa dan formulir sewa alat, kemudian dimasukkan kedalam arsip perusahaan.
2. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi sudah diterapkan dengan baik. Sistem pencatatan pada PT. Dua Putra Pratama Cirebon menggunakan aplikasi khusus Zahir Accounting dalam sistem pencatatannya. Zahir Accounting mempunyai beberapa keunggulan, diantaranya aplikasi ini sederhana, lebih mudah dipelajari dan sesuai dengan kegiatan usaha yang ada di Indonesia. Dengan menggunakan program aplikasi tersebut juga dapat meminimalisir terjadinya fraud dan kebocoran data perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan oleh PT. Dua Putra Pratama Cirebon adalah Jurnal Penjualan, Kas, Laporan Laba Rugi dan *Trial Balance*.
3. Upaya pencegahan fraud pada PT. Dua Putra Pratama Cirebon adalah memperketat pelaksanaan SOP, menyediakan sistem pengendalian internal, menjalankan pengawasan dan proses komunikasi akuntansi yang baik, memberi saluran komunikasi khusus pelaporan tindak

kecurangan, memberikan pelatihan *anti-fraud* bagi karyawan, dan mengadakan audit dengan melibatkan auditor independen.

## 5.2 Saran-Saran

Beberapa Saran yang mungkin terdapat manfaat sebagai masukan dapat disebutkan sebagai berikut :

1. Bagi PT. Dua Putra Pratama Cirebon :
  - a. Perusahaan harus tetap menerapkan sistem informasi akuntansi dengan baik agar kualitas sistem informasi pada PT. Dua Putra Pratama meningkat.
  - b. Perusahaan harus memberikan pemahaman yang memadai tentang bagaimana upaya pencegahan fraud (kecurangan) kepada semua karyawan.
  - c. Perusahaan harus lebih meningkatkan kultur organisasi dengan memberikan pelatihan *anti-fraud* bagi karyawan dan mengadakan audit dengan melibatkan auditor independen.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya :
  - a. Peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan model yang sudah ada dengan menambahkan variabel-variabel yang mempengaruhi pencegahan fraud (kecurangan).
  - b. Para penelitian selanjutnya hendaknya dapat mengembangkan ruang lingkup penelitian, mengenai penelitian yang dilaksanakan ini belum sepenuhnya menggambarkan tentang upaya pencegahan fraud didalam perusahaan. Dalam proses pengumpulan data, hendaknya menggunakan teknik yang diperkirakan dapat lebih optimal dalam mendapatkan data yang diperlukan.